

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dkriuk *Fried Chicken* tidak bisa mengendalikan persediaan bahan baku ayam potong dengan baik. Dkriuk *Fried Chicken* melakukan pemesanan hanya berdasarkan perkiraannya saja. Kuantitas pemesanan dilakukan antara 16 – 20 ekor ayam potong setiap kali pesan, sedangkan frekuensi pemesanan dalam setahun dilakukan sebanyak 168 kali, dan total biaya persediaan yang dikeluarkan dalam setahun sebesar Rp1.255.683.
2. Dkriuk *Fried Chicken* jika menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), maka kuantitas pemesanan per pesan dilakukan sebanyak 110 ekor ayam potong, dengan frekuensi pemesanan dalam setahun sebanyak 27 kali, dan total biaya persediaan yang dikeluarkan dalam setahun sebesar Rp228.252.
3. Dkriuk *Fried Chicken* jika menggunakan metode *Period Order Quantity* (POQ), maka kuantitas pemesanan per pesan dilakukan sebanyak 125 ekor ayam potong, dengan frekuensi pemesanan dalam setahun sebanyak 24 kali, dan total biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp248.973.
4. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih optimal untuk diterapkan di Dkriuk *Fried Chicken* dalam mengendalikan persediaan bahan baku, karena metode EOQ memiliki total biaya persediaan yang dikeluarkan sangat efisien sehingga keuntungan yang dihasilkan bisa lebih maksimal.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai pertimbangan bagi Dkriuk *Fried Chicken* yaitu sebagai berikut:

1. Dkriuk *Fried Chicken* sebaiknya memberikan perhatian khusus pada pengendalian persediaan bahan bakunya, karena pengendalian persediaan yang dilakukan tidak optimal dimana persediaan bahan baku mengalami kelebihan, dan total biaya persediaan yang dikeluarkan menjadi besar.
2. Metode EOQ (Economic Order Quantity) dapat dijadikan acuan bagi Dkriuk *Fried Chicken* dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk kedepannya, karena metode ini dapat mengendalikan kelebihan persediaan bahan baku, dan dapat menghemat total biaya persediaan yang dikeluarkan, sehingga keuntungan yang diperoleh bisa lebih maksimal.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode pengendalian persediaan lain agar perusahaan bisa mengelola persediaannya lebih optimal.